

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik *eksperimental* menggunakan rancangan *one group pretes-posttest design* yaitu rancangan satu kelompok dimana satu kelompok diukur dan diamati sebelum (*Pre-Test*) dan setelah (*posttest*) diberikan intervensi berupa penyuluhan Gizi.

Kelompok perlakuan adalah ibu balita yang diberikan penyuluhan dengan media penelitian booklet. Penyuluhan gizi yang diberikan kepada ibu balita dalam penelitian dilakukan dengan menyampaikan mengenai pengertian *stunting*, dampak *stunting*, faktor penyebab *stunting*, dan upaya pencegahan *stunting*, pedoman gizi seimbang, manfaat makanan sehat untuk balita, dan contoh resep makanan sehat untuk balita. Selain itu kegiatan penyuluhan gizi ini juga dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu balita yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengetahuan, sikap dan pola asuh makan balita. Penyuluhan gizi dilakukan di aula Kelurahan Dinoyo yang dilakukan dua kali dalam sebulan.

Pemberian *Pre-Test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan pola asuh makan balita tentang gizi dan status gizi balita sebelum diadakan penyuluhan dengan menggunakan media booklet. *Posttest* dilakukan untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah penyuluhan gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan pola asuh Ibu balita *stunting* tentang gizi dan status gizi balita di kecamatan lowokwaru Kota Malang.

Perlakuan : <i>Pre-Test</i> --- Penyuluhan Gizi --- <i>Posttest</i>

Keterangan :

- Q1 : Pengukuran pertama (*Pre-Test*) sebelum penyuluhan
- X : Penyuluhan Gizi dengan media booklet
- Q2 : Pengukuran kedua (*Posttest*) setelah diberikan penyuluhan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Dinoyo Kota Malang

2. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini mulai dari proses pengumpulan data hingga proses analisis hasil yakni dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 – Juni 2024

Tabel 1. Rincian Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan	Perlakuan	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi dengan pihak puskesmas	Berkoordinasi dengan pihak puskesmas terkait perizinan pelaksanaan penyuluhan	Minggu ke 1
2	Koordinasi dengan pihak ketua kader posyandu	Berkoordinasi terkait mekanisme penyuluhan	Minggu ke 1
3	Perkenalan kepada responden	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dengan responden - Menanyakan kesediaan menjadi responden penyuluhan 	Minggu ke 1
4	Penyuluhan pertama	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>pre-test</i> pengetahuan, sikap dan pola asuh makan ibu balita <i>stunting</i> - Penyuluhan gizi tentang <i>stunting</i>, dan PMBA 	Minggu ke dua

		(Pemberian Makan Bayi dan Anak) dengan metode ceramah dan diskusi	
5	Penyuluhan kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan gizi tentang <i>stunting</i>, dan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi - Demonstrasi tentang isi piringku - <i>Posttest</i> pengetahuan, sikap dan pola asuh makan ibu balita <i>stunting</i> 	Minggu ke empat

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita *stunting* yang berada di kecamatan lowokwaru Kota Malang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan cara *Total sampling*, yaitu jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling

karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018).

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- Responden dapat berkomunikasi dengan baik.
- Bersedia untuk dijadikan responden dan telah menandatangani form kesediaan menjadi responden.
- Ibu balita *stunting*
- Usia balita 6-36 bulan
- Bersedia mengikuti penelitian ini
- Tinggal dan menetap di kelurahan dinoyo

b. Kriteria Ekslusi

- Ibu balita yang mengundurkan diri ditengah penelitian
- Ibu balita yang tidak menghadiri penyuluhan dengan lengkap.
- Ibu atau balita yang sakit dalam waktu lama

D. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu :

1. Variabel bebas (independent)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah Penyuluhan gizi melalui media Booklet

2. Variabel terikat (dependent)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan , sikap dan pola asuh makan balita *stunting*

E. Definisi Operasional Variable

Table 2 Definisi Operasional Variabel.

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Penyuluhan gizi dengan media booklet	Memberikan informasi dengan melakukan penyuluhan gizi dengan media booklet sebanyak 2 kali dalam satu bulan (minggu pertama dan minggu ke empat) dengan waktu penyuluhan selama 45 menit.	-	-	-
Tingkat Pengetahuan Ibu	Skore kemampuan Ibu balita <i>stunting</i> dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan balita <i>stunting</i> (pengertian <i>stunting</i> , pola asuh balita, menu makanan yang bergizi seimbang)	Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>posttest</i>	Dikategorikan menjadi 3 bagian menurut skore : 1. Baik = >75% 2. Cukup = 75-60% 3. Kurang = <60%	Rasio
Tingkat Sikap Ibu	Sikap positif yang dimiliki Ibu yang tidak terlepas dari pengetahuan Ibu dalam mengatur pola asuh dan pola makan pada balita <i>stunting</i>	Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>posttest</i>	Maka kriteria untuk interpretasi skore berdasarkan interval adalah : a. Nilai 0%-25% = sangat tidak setuju b. Nilai 26%-50% = tidak setuju c. Nilai 51%-75% = setuju d. Nilai 76%-100% = sangat setuju	Rasio
Tingkat Pola Asuh Makan	Perlakuan dalam bentuk pola asuh Ibu yang diterapkan dalam	Kuesioner <i>pre-test</i>	Menggunakan nilai :	Rasio

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	bentuk pemberian makanan pada balita	dan <i>posttest</i>	Tepat = 55%- 100% Tidak tepat = <55%	

F. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. kuesioner merupakan instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan :
 - Kuesioner *Pre-Test* dan *Posttes* pengetahuan, sikap dan pola makan Ibu balita
- b. Media penyuluhan gizi berupa booklet yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai *stunting*.

G. Metode Pengumpulan Data

- a. Data gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada petugas Kecamatan lowokwaru
- b. Data karakteristik responden diperoleh dengan cara mengisi kuesioner data Ibu yang meliputi nama, usia, ibu, usia, pekerjaan dan pendidikan.
- c. Data pengetahuan Ibu sebelum diberikan penyuluhan *stunting* melalui media booklet yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner *Pre-Test* tentang *stunting*.
- d. Data pengetahuan Ibu setelah diberikan penyuluhan *stunting* melalui media booklet yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner *post-test* tentang *stunting*.

H. Pengolahan Data

- 1) Data gambaran umum lokasi penelitian
 1. Data ini meliputi gambaran dan fasilitas Kesehatan umum yang ada di lokasi penelitian yang diolah dalam bentuk table serta dianalisis secara deskriptif.
- 2) Data pengetahuan Ibu balita

1. Pengetahuan Ibu balita dilakukan dengan menjawab kuesioner yang telah disediakan. Diberikan sepuluh pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Setiap jawaban yang benar akan diberikan nilai "1" dan jawaban yang salah akan diberikan nilai "0". Hasil akhir kuesioner akan diakumulasikan menjadi satuan persen (%) dengan menggunakan rumus :

$$Total\ Nilai = \frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Total\ Nilai\ Maksimal} \times 100$$

Setelah didapatkan jumlah nilai, maka nilai akan dikategorikan berdasarkan (Baliwati dkk, 2004 dalam NNP Sari, 2018), yaitu :

- a. Baik : > 80% benar
- b. Cukup : 60-80% benar
- c. Kurang : < 60% benar

Hasil nilai perhitungan data pengetahuan Ibu sebelum dan setelah penyuluhan dibandingkan, kemudian data perubahan nilai diakumulasikan dan dianalisis menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *paired t test*. Sebelumnya di uji dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data disajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara deskriptif.

3) Data sikap responden

Data diolah dari kuesioner yang telah diisi berdasarkan jawaban yang diberikan responden sebelum dan setelah penyuluhan. pada penelitian ini, pengukuran menggunakan skala *likert*. Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan terdiri dari 2 kategori yang dibagi menjadi 4 skore dijawaban. Kategori jawaban dan cara penskoran sikap untuk pernyataan positif diberi skore Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (ST) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan untuk kategori jawaban dan cara penskoran sikap untuk pernyataan negative diberi skore Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4 (Zulmiyetri et al., 2020).

Kemudian skore individual menjadi skore standar menggunakan skor T menurut Azwar (2011) dalam Riyanto dan Putera (2022), Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan

T = Skore responden pada skala

\bar{x} = Mean Kelompok

S = Deviasi standar kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus

$$S = \frac{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

X = Skore responden pada skala

\bar{x} = Mean Kelompok

n = Jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

$\sum T$ = Jumlah rata-rata skor T

n = Jumlah reponden

kategori sikap adalah sebagai berikut :

- a. Skore positif, bila skore T responden > skore T mean
- b. Skore negatif, bila skore T responden < skore T mean

4) Pola Asuh Makan

Data perilaku pola makan diperoleh dengan pengisian kuesioner yang diberikan pada ibu balita serta recall 24 jam yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai jenis, jumlah dan waktu yang dikonsumsi dalam selang waktu 24 jam. Pengukuran pola asuh makan diberikan pertanyaan berupa kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari jawaban sangat sering dengan skore 4, sering dengan skore 3, jarang dengan skore 2 dan tidak pernah dengan skore 1. Pertanyaan kuesioner berjumlah 5 soal. Pertanyaan terdiri dari jenis bahan, jumlah porsi dan waktu pemberian makan. Persentase ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skore}}{\text{Jumlah Skore Max}} \times 100$$

Setelah kuesioner terjawab dan persentase diketahui, maka dianalisis dengan melihat kategori pola asuh makan balita. Menurut penelitian Parkhasita (2018) kategori pola asuh makan diinterpretasikan dengan kategori berikut :

- a) Tepat = 55% - 100%
- b) Tidak tepat = <55%

I. Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan pola asuh makan ibu balita *stunting* sebelum dan setelah penyuluhan gizi. Penelitian ini dilakukan menggunakan uji Shapiro wilk untuk mengetahui apakah sebaran data berjalan normal atau tidak normal. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil sebaran data normal maka akan diuji menggunakan uji paired t test, sedangkan jika hasil sebaran data tidak normal maka analisis data menggunakan uji Wilcoxon.